

Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Toyota

Ummu kalsum^{1✉}, Mursalim², Sulastris³, Edy Susanto⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Fenomena hambatan pada objek penelitian yang terjadi keterlambatan terhadap pemesanan barang dari Gudang serta kendala lain dalam lingkup internal perusahaan yaitu adanya keterlambatan pelaporan keuangan dari waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengaruh dua variabel yaitu sistem pengendalian internal dan Good Corporate Governance terhadap kualitas pelaporan keuangan PT. Hadji Kalla Toyota. Metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif serta pengumpulan data melalui kuesioner dengan jumlah 69 responden, analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan sedangkan good corporate governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal; Good Corporate Governance; Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstract

The phenomenon of obstacles in the object of research that occurs delays in ordering goods from the warehouse and other obstacles within the company's internal scope, namely the delay in financial reporting from the time determined by the company. The purpose of this study was to analyze the level of influence of two variables, namely the internal control system and Good Corporate Governance, on the quality of the financial reporting of PT. Hadji Kalla Toyota. The research method is carried out with a quantitative approach and data collection through a questionnaire with 69 respondents; data analysis is carried out through multiple linear regression. The results showed that the internal control system had a positive and significant effect, while good corporate governance had a positive and insignificant effect on financial reporting.

Keywords: *Internal Control System; Good Corporate Governance; Financial Report Quality.*

Copyright (c) 2021 Ummu kalsum

✉ Corresponding author :

Email Address : ummukalsum.ak@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu sistem yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah sistem akuntansi yang memadai (Ramdani et, al 2019; Yusuf & Kanji, 2020). Adanya sistem akuntansi yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan (stakeholder) lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Kalumata. Et al. (2017) dalam penelitiannya bahwa salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur Sistem Pengendalian Internal adalah menggunakan COSO, komponen pengendalian internal di dalam COSO yaitu: Lingkungan pengendalian (control environment), (2) Penaksiran risiko (risk assessment), (3) Aktivitas pengendalian (control activities), (4) Informasi dan komunikasi (informasi dan communication), dan (5) pemantauan (monitoring). Dari hasil pra observasi pada objek penelitian ini ditemukan keterlambatan pelaporan keuangan dari waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tidak hanya itu, kendala eksternal juga kadang terjadi, salah satunya keterlambatan pengiriman barang ke supplier, sebuah perusahaan harus memiliki struktur pengendalian internal agar dapat merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan.

Perusahaan juga harus menerapkan Good Corporate Governance (GCG), agar kualitas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik (Nurfadila, 2020). Good Corporate Governance adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Tualeka, dkk (2020) menjelaskan Good corporate governance mampu mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan untuk menjamin kelangsungan dan tanggung jawab kepada pemegang saham. Perhatian terhadap corporate governance dan Sistem Pengendalian Internal mulai difokuskan pasca terjadinya skandal spektakuler seperti, Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, dan lain-lain.

Keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen (Rahim et al., 2019; Muslim et al., 2020). Lima komponen utama yang diperlukan dalam konsep good corporate governance yaitu fairness, transparency, accountability, independency, dan responsibility. Penyusunan laporan keuangan banyak dipengaruhi oleh berbagai indikator penting (Junaid et al., 2020; Kalsum, 2021). Hal tersebut memberikan peranan masing-masing dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu Sistem pengendalian internal dan Good Coporate Governance. Keduanya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat memberi dampak bagi hasil penyusunan laporan keuangan. Jumiati, (2016) mengemukakan Sistem Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Mokoginta et al., (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan dan Kesuma, et al. (2017) menunjukkan good governance secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini memasukkan variabel good corporate governance yang langsung dihubungkan kepada kualitas laporan keuangan, hal ini dirasa perlu untuk mengetahui tingkat pengaruh Good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dari objek.

Agency Theory menurut Scott (1995) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal. kendala keagenan (agency problem) pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen & Meckling (1976) Menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai "agen" dan pemegang saham "principal". Corporate governance merupakan respon perusahaan terhadap konflik tersebut. Chakoi, et.al menyatakan dalam tulisannya bahwa teori agensi adalah jenis kontrak di mana satu atau beberapa pemilik menetapkan orang lain (agen atau prinsipal) untuk melaksanakan operasi (Chahkhooi et, al., 2013). Band (1992) menyatakan bahwa teori agensi menjawab dengan memberikan gambaran hal-hal apa saja yang berpeluang akan terjadi baik antara agen (pengelola) dengan principal (pemegang saham).

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Muslim et al., 2020; Kalsum, 2020). Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (fraud) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif (Herawati, 2014).

Mulyadi (2017) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. COSO (2013) unsur-unsur pengendalian unternal antara lain sebagai berikut : Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring Activities. Pernyataan diatas menjelaskan tentang hubungan antara sistem pengendalian internal dengan hubungan koordinasi di dalam suatu perusahaan, penerapan sistem pengendalian harus dilakukan digunakan menciptakan ketaatan prosedur dalam perusahaan. Jumiati, (2016) mengemukakan Sistem Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Sistem pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) yang dikutip dalam Peni et al. (2012) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Corporate governance berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif, oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Penerapan GCG juga diharapkan dapat menunjang upaya pemerintah dalam menegakkan good corporate governance pada umumnya di Indonesia. Saat ini Pemerintah sedang berupaya untuk menerapkan good corporate governance dalam birokrasinya dalam rangka menciptakan pemerintah yang bersih dan berwibawa. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas good corporate governance diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas ini diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders). Asas good corporate governance yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan (Adegbite, 2015). Kesuma, et al. (2017) menunjukkan good governance secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan antara penjelasan teoritikal serta penelitian terdahulu sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Good corporate governance berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 69 orang yang mewakili 30 cabang perusahaan yang berada dalam naungan PT. Haji Kalla Toyota Group yang terdiri dari staff Accounting, Administration Section Head, Finance Administration Staff dan Cashier. Sampel ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Accounting, Administration Section Head, Finance Administration Staff dan Cashier. Kuesioner yang di sebar secara online sebanyak 91 dan dengan tingka yang merespon 69 (76%). Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur masing-masing variabel yaitu Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan

skor masing-masing item pernyataan yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLK_Y	69	3.88	5.00	4.5580	.27998
SPI_X1	69	4.00	5.00	4.4092	.21997
GCG_X2	69	3.73	5.00	4.4111	.27031
Valid N (listwise)	69				

Hasil deskripsi statistik variabel penelitian yang terdiri dari Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sebagaimana ditampilkan pada table 1 menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 69 mempunyai rata-rata 4.55% dengan nilai minimum 3.88, dan maksimal 5.0. dengan standardize deviasinya 0.27998. Variabel Sistem pengendalian Internal dengan jumlah data (N) sebanyak 69 mempunyai rata-rata 4.40% dengan nilai minimum 4.00 dan maksimal 5.0, dengan standardize deviasimya 0.21997.

Tabel 2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel/ Item Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.503	0.30	Valid
Item Pernyataan 2	0.590	0.30	Valid
Item Pernyataan 3	0.604	0.30	Valid
Item Pernyataan 4	0.485	0.30	Valid
Item Pernyataan 5	0.553	0.30	Valid
Item Pernyataan 6	0.592	0.30	Valid
Item Pernyataan 7	0.555	0.30	Valid
Item Pernyataan 8	0.502	0.300	Valid
Item Pernyataan 9	0.616	0.300	Valid
Item Pernyataan 10	0.541	0.300	Valid
Item Pernyataan 11	0.625	0.300	Valid
Item Pernyataan 12	0.611	0.300	Valid
Item Pernyataan 13	0.613	0.300	Valid
Item Pernyataan 14	0.517	0.300	Valid
Item Pernyataan 15	0.543	0.300	Valid
Item Pernyataan 16	0.348	0.300	Valid

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan penelitian yang dilakukan terhadap 69 orang responden untuk variabel kualitas laporan keuangan. Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 16 butir pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar $r = 0.3$, sehingga dapat dikatakan valid serta dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel / Item Pertanyaan	r-hitung	r kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.598	0.300	Valid
Item Pernyataan 2	0.514	0.300	Valid

Item Pernyataan 3	0.348	0.300	Valid
Item Pernyataan 4	0.538	0.300	Valid
Item Pernyataan 5	0.425	0.300	Valid
Item Pernyataan 6	0.351	0.300	Valid
Item Pernyataan 7	0.392	0.300	Valid
Item Pernyataan 8	0.348	0.300	Valid
Item Pernyataan 9	0.419	0.300	Valid
Item Pernyataan 10	0.501	0.300	Valid
Item Pernyataan 11	0.363	0.300	Valid
Item Pernyataan 12	0.419	0.300	Valid
Item Pernyataan 13	0.536	0.300	Valid
Item Pernyataan 14	0.360	0.300	Valid
Item Pernyataan 15	0.455	0.300	Valid
Item Pernyataan 16	0.345	0.300	Valid
Item Pernyataan 17	0.525	0.300	Valid

Tabel 4. Variabel Good Corporate Governance

Variabel / Item Pertanyaan	r-hitung	r kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.397	0.300	Valid
Item Pernyataan 2	0.470	0.300	Valid
Item Pernyataan 3	0.453	0.300	Valid
Item Pernyataan 4	0.425	0.300	Valid
Item Pernyataan 5	0.516	0.300	Valid
Item Pernyataan 6	0.542	0.300	Valid
Item Pernyataan 7	0.516	0.300	Valid
Item Pernyataan 8	0.542	0.300	Valid
Item Pernyataan 9	0.444	0.300	Valid
Item Pernyataan 10	0.669	0.300	Valid
Item Pernyataan 11	0.532	0.300	Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Good Corporate Governance semua pertanyaan telah memiliki nilai koefisien $> r = 0.30$, sehingga pernyataan yang digunakan valid. Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.70 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai minimal Koefisien	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan_Y	0,815	0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal_X1	0,708	0,70	Reliabel
Good Corporate_X2	0,795	0,70	Reliabel

Tabel 6. Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

(Constant)	2.129	.648		3.287	.002
Sistem Pengendalian Internal_X1	.512	.177	.402	2.889	.005
Good Corporate Governance_X2	.039	.144	.038	.271	.788

Nilai konstan sebesar 2.129, mempunyai arti bahwa, apabila variabel Sistem Pengendalian Internal dan good corporate governance tidak mengalami perubahan, maka kualitas laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Group sebesar 2.129. Nilai Koefisien variabel sistem pengendalian internal sebesar 0.512, mempunyai arti bahwa apabila sistem pengendalian internal meningkat satu persen, maka kualitas laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Group sebesar 51.2%. Nilai Koefisien variabel good corporate governance 0.039, mempunyai arti bahwa apabila good corporate governance meningkat satu persen, maka kualitas laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Group sebesar 3,9%.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2.129	.648		3.287	.002
Sistem Pengendalian Internal_X1	.512	.177	.402	2.889	.005
Good Corporate Governance_X2	.039	.144	.038	.271	.788

Hipotesis I

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t hitung = 2.889, serta memiliki tingkat signifikansi 0,005. Karena probabilitas 0,005 jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial "sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan", Hipotesis pertama terbukti (Diterima).

Hipotesis II

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t hitung = 0.271, serta memiliki tingkat signifikansi 0.788. Karena probabilitas 0,788 jauh lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial " good corporate governance berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan", Hipotesis kedua terbukti (Diterima) dapat dilihat pada tabel 7

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya bukti bahwa variabel Sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik dengan nilai signifikan. Responden sepakat dengan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal maka akan berimplikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pengelolaan sistem pengendalian internal harus diawasi untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku pada perusahaan. Dengan meningkatnya sistem pengendalian internal pada perusahaan maka informasi yang diterima stakeholder menjadi lebih berimbang terhadap manajer yang itu artinya asymmetric information yang terjadi dapat berkurang. Dengan semakin berkurangnya asymmetric information maka kemungkinan untuk melakukan penyelewengan juga menjadi lebih kecil. penelitian yang dilakukan oleh Rokhlinasari et al., (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya bukti bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik dengan nilai tidak signifikan. Penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan ini belum maksimal terlaksana dan responden menyadari bahwa dengan penerapan good corporate governance yang baik perusahaan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan wajar maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa komponen good corporate governance diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. komponen ini diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders). Lima komponen utama yang diperlukan dalam konsep good corporate governance yaitu fairness, transparency, accountability, independency, dan responsibility. Kelima komponen tersebut penting karena penerapan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Kesuma et al.(2017) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh negative terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan.

Referensi :

- Adegbite, E. (2015). Good corporate governance in Nigeria: Antecedents, propositions and peculiarities. *International business review*, 24(2), 319-330.
- Band, D. (1992). Corporate governance: Why agency theory is not enough. *European Management Journal*, 10(4), 453-459.
- Chahkhooi, F., Abedini, B., & Armin, A. (2013). Study of Relationship between Agency Theory and Management Ownership in Tehran Stock Exchange during 2006-2010 Years. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 3(2), 129-134.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. COSO (2013). *Internal Control-Integrated Framework*.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR-Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14.
- Indonesia, I. A. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Management behavior, agency costs and capital structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-60.
- Jumiati, J. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Good Corporate Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT. Hadji Kalla Toyota) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Junaid, A., Amiruddin, A., & Muslim, M. (2019). PKM Pendampingan Bimbingan Teknis Administrasi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 134-142.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2020). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92-103.
- Kalsum, U., Nasaruddin, F., & Timpa, H. (2020). Analisis Implementasi PSAK No. 34 pada PT. Bumi Sarana Beton. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 131-140.
- Kalumata, N., Nangoi, G. B., & Lambey, R. (2017). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Kesuma, P. K., & Choirul Anwar, D. (2017). Pengaruh Good Governance, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kementerian Pariwisata. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1(2).
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2).
- Muslim, M., Ahmad, H., Rahim, S., & ARPelu, M. F. (2020). Client Pressures, Audit Tenure to Audit Quality: Moderation of Auditor Independence. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(2), 67-75.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9-19.
- Nurfadila, N. (2020). Does CSRD and GCG moderate the effect of Financial Performance on Stock Return?. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 133-141.
- Peni, Emilia, and Sami Vähämaa. "Did good corporate governance improve bank performance during the financial crisis?." *Journal of Financial Services Research* 41.1-2 (2012): 19-35.
- Rahim, S., Muslim, M., & Amin, A. (2019). Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 47-62.

- Ramdani, M. R., Arumbarkah, A. M., & Lestari, I. A. (2019). The Perception of Auditor Career From University Students Perspective. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 104-116.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Ross, S. A. (1973). The economic theory of agency: The principal's problem. *The American economic review*, 63(2), 134-139.
- Scott, F. A. (1995). Franchising vs. company ownership as a decision variable of the firm. *Review of industrial organization*, 10(1), 69-81.
- Yusuf, M., & Kanji, L. (2020). Effect of internal audit and accounting information system on the effectiveness of internal control. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 120-125.